

### BURSA EFEK INDONESIA

<b>Closing (30/12/2015)</b>	<b>4.593,01</b>
<b>Closing (08/01/2016)</b>	<b>4.546,29</b>
<b>Perubahan</b>	<b>-46,72 (-1,01%)</b>
<b>Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (08/01)</b>	<b>4.824</b>
<b>USD/IDR (30/12/2015—08/01/2016)</b>	<b>13.802-13.852</b>
<b>Support-Resistance (11/01—15/01)</b>	<b>4.432-4.621</b>



Sepekan kemarin IHSG ditutup dengan pelemahan sebesar 1,01% di sertai arus *net sell* asing sebesar Rp 615 miliar, ditengah kejatuhan komoditas terutama minyak Nymex yang turun 11,30% sepanjang minggu kemarin. Pada minggu kedua bulan Januari, pergerakan IHSG diperkirakan cukup fluktuatif dan diperkirakan IHSG akan berada pada rentang 4.432— 4.621 ditengah penantian investor akan beberapa laporan keuangan emiten yang diprediksikan akan keluar pada bulan ini.

### BURSA GLOBAL

Index	30/12	08/01	+/-	%chg
<b>DJIA</b>	17.425,03	16.346,45	-1.078,58	-6,19
<b>NASDAQ</b>	5.007,41	4.643,63	-363,78	-7,26
<b>NIKKEI</b>	19.033,71	17.697,96	-1.335,75	-7,01
<b>HSEI</b>	21.882,15	20.453,71	-1.428,44	-6,52
<b>STI</b>	2.885,51	2.751,23	-134,28	-4,65



Dow Jones Index



Hang Seng Index

Seminggu kemarin DJIA mengalami pelemahan sebesar 1.078 poin (-6,19%) ke level 16.345 ditengah kekhawatiran persoalan geopolitik global, penurunan ekonomi China, devaluasi Yuan dan kejatuhan harga WTI crude oil -11,3% ke level US\$ 32,88 (level terendah 12 tahun terakhir).

### HARGA KOMODITAS

Komoditas	30/12	08/01	+/-	%chg
<b>Nymex US/barrel</b>	37,07	32,88	-4,19	-11,30
<b>Batubara US/ton</b>	43,63	48,50	+4,87	+11,16
<b>Emas US/oz</b>	1.067,80	1.104,10	+36,30	+3,40
<b>Nikel US/ton</b>	8.820	8.560	-260,00	-2,95
<b>Timah US/ton</b>	14.555	13.750	-805,00	-5,53
<b>Copper US/pound</b>	2,13	2,01	-0,12	-5,63
<b>CPO RM/ton</b>	2.485	2.435	-50,00	-2,01



Oil



Gold

Sejumlah bursa regional Asia Pasific kompak ditutup bervariasi pada pekan lalu, ditengah kejatuhan DJIA akibat kekhawatiran persoalan geopolitik global, penurunan ekonomi China dan devaluasi Yuan. Indeks Nikkei mengalami pelemahan paling dalam dibandingkan dengan bursa regional Asia lainnya. Sebagian besar harga komoditas pada minggu lalu mengalami pelemahan terutama harga Nymex Oil.

## Will China Equity Slump Continue to Impact Regional Market ?



### Wall Street dalam pekan ini

DJIA mengawali tahun 2016 dengan pelemahan sebesar -1.078 poin (-6,19%) selama sepekan. Adapun data ekonomi penting Amerika Serikat yang akan dirilis minggu ini yakni: *Advance Retail Sales*, *Empire Manufacturing* serta dari China yakni *Trade Balance* yang diperkirakan mencapai CNY 342,9 miliar dibandingkan *result* sebelumnya CNY 343,1 miliar dengan perkiraan ekspor turun -3,5% dan impor turun -8,4%.

Data penyerapan tenaga kerja Amerika Serikat semakin meningkat pada Desember. Sektor nonpertanian di Amerika Serikat bertambah 292.000 tenaga kerja baru pada Desember. Sepanjang 2015, ekonomi Amerika Serikat menyerap 2,65 juta tenaga kerja dengan rata-rata penambahan 221.000 pegawai baru setiap bulan.

Setelah investor pada minggu lalu berfokus pada data *payrolls* Amerika Serikat yang melonjak pada bulan Desember, minggu ini investor akan fokus kembali kepada perkembangan ekonomi China. Market global masih akan dibayangi oleh perekonomian China yang dikhawatirkan juga akan merembet ke sejumlah negara lain dan semakin mengancam pertumbuhan ekonomi secara global ditengah masih melemahnya harga minyak dunia.

### Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (04/01) - Jumat (08/01)

#### **Monday**

-

#### **Tuesday**

JOLTS Job Opening

#### **Wednesday**

Crude Oil Inventories

#### **Thursday**

Unemployment Claims

Import Prices

#### **Friday**

Retail Sales

Producer Price Index

Empire State Manufacturing Index

Industrial Production

Prelim UoM Consumer Sentiment

**Top Picks (1)**

**PT VALE INDONESIA Tbk (INCO)**

**Last Price** Rp 1.455  
**Target Price** Rp 1.470 (Target Price end of year 2016)

**Kinerja Kuartal III Tahun 2015:**

- Net Revenue turun -20.61% menjadi USD 613.13 juta;
- Gross Profit turun -50.30% menjadi USD 116.39 juta;
- Operating Profit turun -57.90% menjadi USD 79.43 juta;
- Net Profit turun -60.22% menjadi USD 51.86 juta;
- Debt Equity Ratio menjadi 0.24x
- Gross Profit Margin menjadi 18.98%
- Operating Profit Margin menjadi 12.95%
- Net Profit Margin menjadi 8.46 %
- ROE menjadi 2.82%
- ROA menjadi 2.27%

**Proyeksi Kinerja Full Year 2016:**

- Net Revenue turun -18% menjadi USD 674.45 juta;
- Operating Profit turun -40% menjadi USD 63.12 juta;
- Net Profit turun -40% menjadi USD 41.49 juta;
- Debt Equity Ratio menjadi 14.90x
- Gross Profit Margin menjadi 9.36%
- Operating Profit Margin menjadi 9.42%
- Net Profit Margin menjadi 6.15%
- ROE menjadi 1.71%
- ROA menjadi 1.70%



## Top Picks (2)

### PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP)

**Last Price** Rp 3.900

**Target Price** Rp 4.530 (Target Price end of year 2016)

#### Reasons :

- Perseroan memproyeksikan pertumbuhan pendapatan tahun 2016 akan tumbuh sebesar 20%. Target kontrak baru tahun 2016 sekitar Rp 30 triliun—35 triliun atau naik dari tahun 2015 sebesar Rp 27 triliun. Sedangkan, target laba bersih yang akan dicapai Perseroan tahun 2016 akan tumbuh sebesar 20%.
- Perseroan akan menyiapkan belanja modal sebesar Rp 2,5 triliun pada tahun 2016 atau naik dari tahun 2015 sebesar Rp 1,8 triliun.
- Perseroan akan memperbesar porsi proyek pada tahun 2016 dengan komposisi proyek pemerintah sebesar 40 %, proyek BUMN sebesar 40 %, dan proyek swasta sebesar 20%.
- Perseroan menargetkan pembentukan anak usaha baru yang akan selesai pada awal kuartal II 2016 yang disebut PT PP Energy.

#### Kinerja Keuangan Kuartal III Tahun 2015 :

- Pendapatan Perseroan kuartal III 2015 naik 12% menjadi Rp 8,77 triliun dibandingkan kuartal III 2014 yang sebesar Rp 7,80 triliun.
- Beban usaha Perseroan kuartal III 2015 naik 35% menjadi Rp 286,38 miliar dibandingkan kuartal III 2014 yang sebesar Rp 211,89 miliar.
- Laba bersih Perseroan kuartal III 2015 naik 30% menjadi Rp 378,11 miliar dibandingkan kuartal III 2014 yang sebesar Rp 291,15 miliar.

PER 2016P 21,78 x  
 PBV 2016P 6,80 x  
 EPS 2016P Rp 207.98



---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

**MNC Securities**  
MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.